BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah Republik Indonesia saat ini sedang berupaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pembangunan infrastruktur. Dimana dalam hal ini menjadi tugas dan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk menyelesaikan target pemerintah dengan mempercepat pembangunan infrastruktur sehingga menunjang konektivitas antar wilayah.

Dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan pada umumnya menggunakan Sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Tunggal, yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut dengan Sistem Kontrak Tunggal. Dari penelitian-penelitian yang ada, Sistem Kontrak Tunggal disebut sebagai Kontrak Konvensional atau Kontrak Tradisional. Kontrak konvensional adalah kontrak yang memisahkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan (Yasin, 2006). Tahapan perencanaan dan pelaksanaan konstruksi dilakukan proses tender secara terpisah. Pada tahapan perencanaan diperlukan tender jasa konsultansi untuk mendapatkan penyedia jasa konsultansi. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan konstruksi diperlukan tender jasa konsultansi untuk mendapatkan penyedia jasa pengawasan dan tender konstruksi untuk mendapatkan penyedia barang/jasa konstruksi.

Pada Sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design and Build*) yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut dengan Sistem Kontrak *Design and Build*, pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara terintegrasi antara perencanaan dan pelaksanaan konstruksi. Proses tender dilakukan untuk mendapatkan penyedia barang/jasa konstruksi dan konsultasi sekaligus dalam 1 (satu) kontrak. Dalam hal ini perencanaan dan pelaksanaan konstruksi dilakukan oleh penyedia jasa. Sedangkan pengadaan jasa konsultansi dilakukan untuk mendapatkan konsultan manajemen konstruksi yang bertanggung jawab membantu PPK dan Pokja ULP dalam penjaminan mutu

(*quality assurance*) pelaksanaan pekerjaan mulai dari tahapan perencanaan, pengadaan, pelaksanaan konstruksi sampai dengan serah terima akhir pekerjaan. (*Permen PUPR Nomor 12/PRT/M/2017, 2017*).

Pada penelitian ini akan menganalisa penerapan sistem kontrak yang lebih efektif, efisien dan optimal pada pekerjaan konstruksi jembatan layang (*Fly Over)* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal. Sehingga dengan pemilihan sistem Kontrak yang sesuai, dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang akan terjadi.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem kontrak pada konstruksi *Fly Over* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal, mana yang lebih efektif?
2. Bagaimana penerapan sistem kontrak pada konstruksi *Fly Over* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal, mana yang lebih efisien?
3. Bagaimana penerapan sistem kontrak pada konstruksi *Fly Over* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal, mana yang lebih optimal?

Penelitian dan kajian tentang Sistem Kontrak *Design and Build* telah banyak dilakukan, baik dari segi efisiensi, efektifitas, resiko, kendala maupun faktor-faktor yang menentukan keberhasilan sistem Kontrak tersebut. Namun penelitian untuk konstruksi bidang jalan dan jembatan dalam hal ini pekerjaan konstruksi *Fly Over* belum pernah dilakukan penelitian. Hal ini menjadi ciri khas dari penelitian ini, yaitu melakukan analisa antara sistem Kontrak *Design and Build* dengan Sistem Kontrak Tunggal pada Kontruksi *Fly Over*.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas, efisiensi dan optimalisasi pada Konstruksi *Fly Over* antara sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal.
2. Batasan wilayah penelitian ini adalah pekerjaan Konstruksi *Fly Over* di Provinsi Jawa Tengah dalam wilayah penanganan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII Semarang.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengetahui sistem kontrak yang lebih efektif diterapkan pada konstruksi *Fly Over* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal.
2. Mengetahui sistem kontrak yang lebih efisien diterapkan pada konstruksi *Fly Over* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal.
3. Mengetahui sistem kontrak yang lebih optimal diterapkan pada konstruksi *Fly Over* antara Sistem Kontrak *Design and Build* dan Sistem Kontrak Tunggal.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

1. Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai informasi dan referensi dalam rangka penerapan sistem Kontrak yang sesuai dan lebih baik sesuai prinsip transparansi, efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas.
2. Pendidikan

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai sistem Kontrak yang dapat diterapkan dalam pembangunan infrastruktur, sehingga dapat digunakan sebagai wacana akademis guna memperluas ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu manajemen rekayasa transportasi.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sistem Kontrak pada bidang pendidikan akademis, sehingga dapat memperluas pengetahuan khususnya ilmu manajemen rekayasa transportasi.

3. Industri konstruksi

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan jasa konstruksi dalam bidang pekerjaan jalan maupun jembatan dalam peningkatan kualitas, baik konsultan maupun kontraktor.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka akan diuraikan studi literatur mengenai Tahapan Pekerjaan Konstruksi, Pengertian dan Jenis Kontrak, Sistem Kontrak Tunggal, Sistem Kontrak *Design and Build*, serta berbagai penelitian terdahulu yang berhubungan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka ini akan menjadi landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk pembahasan permasalahan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat uraian mengenai bagan alir tahapan penelitian, metode dan teknik penelitian, teknik pengambilan populasi dan sampel, kriteria responden penelitian, variabel penelitian dan cara pengukurannya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian serta pembahasannya dari hasil pengolahan dan perhitungan data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian ini lebih lanjut.

This document was created with the Win2PDF “print to PDF” printer available at
http://www.win2pdf.com

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

http://www.win2pdf.com/purchase/